

ABSTRAK

Indra Temasmiko. NIM 309321017. Peranan Abubakar Aman Dimot Di Barisan Gurilla Rakyat (Bagura) Dalam Melawan Belanda. Skripsi. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peranan Abubakar Aman Dimot Di Barisan Gurilla Rakyat (Bagura) Dalam Melawan Belanda. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi pustaka. Untuk menganalisis data maka dilakukan beberapa tahapan yaitu dengan menemukan dan mengumpulkan sumber-sumber baik primer maupun sekunder, selanjutnya melakukan verifikasi sumber yaitu yaitu pengujian mengenai kebenaran atau ketepatan (akurasi) dari sumber yang diperoleh dengan cara melakukan kritik eksternal dan kritik internal, kemudian menyusun hasil-hasil data penelitian yang berupa data primer dan data sekunder yang telah diseleksi. Tahap akhir dari metode penelitian ini adalah dengan menghubungkan data primer dan sekunder dan menyusun hasil-hasil penelitian berdasarkan fakta dalam menganalisis Peranan Abubakar Aman Dimot Di Barisan Gurilla Rakyat (Bagura) Dalam Melawan Belanda.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka hasil yang diperoleh adalah Barisan Gurilla Rakyat (Bagura) terbentuk berdasarkan Keputusan sidang Dewan Pertahanan Aceh yang dilaksanakan di Aceh Tengah memutuskan membentuk satu organisasi gabungan pejuang yang diberi nama Barisan Gurilla Rakyat (Bagura) dan menetapkan wilayah Aceh Tengah sebagai pusat persiapan melaksanakan gerilnya jangka panjang. Bagura mempunyai susunan antara lain : penasehat, pimpinan umum, bagian organisasi/administrasi, bahagian oprasi, bagura, seksi persenjataan, seksi perbekalan, seksi pengangkutan, seksi perhubungan, seksi penyelidikan, seksi palang merah, seksi penerangan dan seksi dapur umum.

Peranan Abubakar Aman Dimot dalam Barisan Gurilla Rakyat (Bagura) memang tidak besar tapi kehadirannya dalam Bagura semakin menambah kekuatan yang dimiliki oleh Bagura karena ia merupakan salah seorang Pang yang ditempatkan pada kompi istimewa yang anggotanya merupakan orang-orang pilihan. Dalam perjuangannya di Tanah Karo bersama Bagura juga memberikan arti yang sangat besar Di dalam Barisan ini karena telah mengorbankan dirinya sendiri dengan tetap melawan Belanda sendirian meskipun telah diperintahkan mundur demi menyelamatkan teman seperjuangannya dari kejaran Belanda. Peperangan di Tanah Karo tersebut merupakan peperangan besar pasukan Barisan Gurilla Rakyat karena telah berhasil menghadang iring-iringan konvoi tentara Belanda yang sedang melintas dengan jumlah yang cukup banyak. Dalam pertempuran tersebut Abubakar Aman Dimot gugur akibat ledakan granat yang dimasukkan dan diledakkan oleh Tentara Belanda dimulutnya.